ARTIKEL

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO, NONPERFORMING LOAN*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *OPERATING COST* TERHADAP KINERJA BANK PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

Oleh:

EFI DIANTI NURCAHYANI

NPM. 13.1.02.01.0106

Dibimbing oleh :

1. **Suhardi, S.E., M.Pd.**
2. **Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	EFI DIANTI NURCAHYANI
NPM	:	13.1.01.02.0106
Telepun/HP	:	+6282247539869
Alamat Surel (Email)	:	epidianti0904@gmail.com
Judul Artikel	:	PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO, NONPERFORMING LOAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO, OPERATING COST* TERHADAP KINERJA BANK PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015
Fakultas – Program Studi	:	Ekonomi-Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Suhardi, S.E, M.Pd.	**Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak**	**Efi Dianti Nurcahyani**
NIDN: 0701105804	**NIDN: 0716057101**	**NPM. 13.1.02.01.0106**

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO, NONPERFORMING LOAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO, OPERATING COST* TERHADAP KINERJA BANK PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

E.D. NURCAHYANI
NPM. 13.1.02.01.0106
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
Email : epidianti0904@gmail.com
Suhardi, S.E., M.Pd. dan Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa perusahaan perbankan merupakan infrastruktur ekonomi yang sangat penting bagi masyarakat, selain itu informasi mengenai kinerja perbankan diperlukan investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Sehingga kinerja bank yang buruk akan mempengaruhi pola pikir para masyarakat dan para investor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Operating Cost* Terhadap Kinerja Bank Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunkan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan bank yang diolah. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan hanya diambil 15 bank sebagai sampel, karena telah memenuhi kriteria pengambilan sampel. Tehnik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan menggunakan alat bantu *software SPSS* versi 23, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F). Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variabel *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Operating Cost* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank sedangkan *Loan To Deposit Ratio*tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Operating Cost* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Operating Cost, Return On Assets*, Kinerja Bank

I. LATAR BELAKANG

Di suatu negara terdapat pasar finansial yang penting untuk dibangun guna melakukan pengelolaan perekonomian yang terintegrasi. Di Indonesia salah satunya adalah pasar modal. Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara pihak yang membutuhkan modal dan pihak yang akan berinvestasi. Pasar modal berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan modal jangka panjang bagi para pengusaha dan sebagai sarana investasi jangka panjang bagi investor. Investor akan memilih perusahaan yang dianggap layak sebagai sarana untuk berinvestasi. Salah satunya yaitu perusahaan perbankan.

Perusahaan perbankan merupakan infrastruktur ekonomi yang sangat penting bagi masyarakat dan investor. Kinerja perbankan diperlukan investor dalam

pengambilan keputusan berinvestasi dan dibutuhkan masyararakat sebagai gambaran dalam melakukan transaksi keuangan. Sehingga kinerja bank yang buruk akan mempengaruhi pola pikir para masyarakat dan para investor.

Kegiatan bisnis bank dikatakan berhasil apabila dapat mencapai sasaran bisnis yang ditentukan. Sasaran yang ingin dicapai setiap bank berbeda, akan tetapi ada satu sasaran sama yang harus dicapai perusahaan perbankan yaitu meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik investor.

Bank adalah lembaga perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Menurut Taswan (2012 :2) bank berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran dengan berpijak pada falsafah kepercayaan. Sebagai lembaga kepercayaan, bank harus selalu menjaga likuiditasnya sehingga mampu memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Kasmir (2015:33) Bank yang dilihat dari segi cara menentukan harga yaitu bank konvensional dan bank syariah. Keduanya mempunyai perbedaan dalam hal pengembalian bunga dan bagi hasil.

Mengingat pengalaman dari kasus bank yang sudah ada tentang level CAR yang kurang dari 8%, maka saat ini Bank Indonesia (BI) harus menutup perbankan. Bank yang baik dan sehat adalah bank yang CARnya tinggi, yang menyiapkan modal sendiri jika ada kredit macet atau kredit gagal bayar maka bank masih mempunyai cadangan modal untuk menelanginya. Masalah lain yang perlu dikembangkan yaitu adanya kredit yang bermasalah. Hal ini yang menjadi gambaran bank saat ini terutama disebabkan oleh kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran pokok beserta bunga yang telah disepakati kedua belah pihak. Selain masalah-masalah tersebut biaya operasional bank juga perlu diperhatikan guna mencegah pengeluaran biaya yang tidak efisien seperti adanya biaya promosi yang tidak tepat sasaran. Hal tersebut menjadikan pengeluaran biaya operasional yang besar tetapi tidak menjadikan profit bank meningkat. Sehingga perlu dilakukan analisis untuk mengukur kinerja bank.

Dalam suatu bank profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Dalam hal ini penulis menekankan menganalisis dengan menggunakan *Return On Asset*s, sebab ini lebih memfokuskan pada kemampuan bank untuk memperoleh *Earning* dalam operasi bank secara keseluruhan. Alasan lain yang mendukung penulis menggunakan *Return On Assets*, karena bank lebih mengutamakan dari asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat. Sehingga *Return On Assets* lebih mewaliki dalam mengukur kinerja bank berhasil atau tidak.

Banyak faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, *Operating Cost*. Dimana *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio kecukupan modal yang akan memperlihatkan bank tersebut memiliki modal yang tinggi atau rendah. *Non Performing Loan*, menunjukkan kemampuan kolektibility suatu bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang dikeluarkan oleh bank sampai lunas. *Loan To Deposit Ratio* merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar dana pihak ketiga yang dilepaskan dalam kredit. Sedangkan *Operating Cost* dapat digunakan untuk mengukur apakah bank telah menggunakan semua faktor-faktor produksinya dengan efektif dan efisien.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ismawati (2009) Pengaruh *Financiang to Deposit Ratio*, *Cash Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas memiliki hasil yang berbeda yaitu *Financiang to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *Cash Ratio* dan Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Fatmawati (2013) yang meneliti pengaruh risiko kredit dan efisiensi operasional teradap kinerja bank. Dalam penelitian ini risiko kredit tidak berpengaruh terhadap kinerja bank sedangkan efisiensi operasional.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian : "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, *Operating Cost* terhadap Kinerja Bank pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015",

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Aqequacy Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?

2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?
3. Bagaimana pengaruh *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?
4. Bagaimana pengaruh *Operating Cost* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?
5. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Operating Cost* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 ?.

II. METODE

Menurut Sugiyono (2016:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik simpulannya. Data dari penelitian ini dibagi dalam Varibel Terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas". Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variable terikat". Dalam penelitian ini yang menjadi *independent variable* (variable bebas) adalah : *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Non Performing Loan* (X2), *Loan To Deposit Ratio* (X3), *Operating Cost* (X4).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Menurut Hartono dalam Roisatul (2015:29) penelitian *expost facto* adalah penelitian yang datanya berasal dari aktivitas atau kejadian yang sudah terjadi dan tidak diintervensi oleh peneliti. Dengan menggunakan teknik penelitian ini peneliti dapat mengidentifikasi peristiwa atau fakta sebagai variabel yang dipengaruhi (*dependent*) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (*independent*).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:23) pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik". Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka. Menurut Sugiyono (2016:80), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Populasi dalam penelitian ini adalah bank yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Jumlah populasi ada 31 bank berdasarkan hasil publikasi tahun 2011-2015. Menurut Sugiyono (2016:81), Sampel adalah "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Namun tidak semua anggota populasi ini menjadi objek penelitian maka dari itu perlu dilakukan pengambilan/ penetuan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling*, menurut Sugiyono (2016:218) yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil subjek bukan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan pada tujuan tertentu. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari situs *www.idx.co.id* berupa laporan keuangan tahun 2011-2015, bank yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 15 bank yaitu :

Tabel 1
Sampel Penelitian

No	Kode Bank	Nama Bank
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk.
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
9	BNLI	Bank Permata Tbk.
10	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
11	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
12	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
13	MEGA	Bank Mega Tbk.
14	NISP	Bank OCBN NISP Tbk.
15	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.

Sumber : *www.idx.co.id*

Menurut Sugiyono (2016:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2016:), "Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data langsung pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen". Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs *www.idx.co.id.* Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data laporan keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 diperoleh dari *www.idx.co.id* yang dipublikasikan.
b. Data dari rasio *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Operating Cost* dan *Return On Asset*s selama tahun 2011-2015 diperoleh dari *www.idx.co.id* yang dipublikasikan.

Dalam upaya untuk mengolah dan menarik kesimpulan maka peneliti menggunakan program *Statistic Product and Service Solutions* (SPSS) *for windows*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Operating Cost* terhadap Kinerja Bank pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian serta memperhatikan sifat-sifat data yang dikumpulkan, maka analisis data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

b. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi ini adalah dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas dan apabila korelasinya signifikan antar variabel bebas tersebut maka terjadi multikolinieritas.

Seperti yang dijelaskan oleh Ghozali (2013:106) untuk medeteksi ada atau tidaknya multikolioneritas adalah sebagai berikut :

1) Dilihat dari nilai VIF, apabilai nilai VIF $\geq$ 10 berarti terdaftar multikolinieritas.
2) Dilihat dari *Tolerance,* apablia nilai *Tolerance* $\leq$ 0,10 berarti terdapat multikolinieritas.

c. Uji Autokolerasi

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistik Durbin – Watson (DW *test*). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi.

d. Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali 2013:105) "Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain". Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas. Salah satu cara tang dapat digunakan untuk menentukan menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan grafik plot.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Maka rumus yang digunakan :

$Y = a + \beta 1X_1 + \beta 2X_2 + \beta 3X_3 + \beta 4X_4 + e$

Keterangan :

Y = *Return On Assets*

a = Konstanta

β1-β4 = Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = *Capital Adequacy Ratio*

X_2 = *Non Performing Loan*

X_3 = *Loan To Deposit Ratio*

X_4 = *Operating Cost*

e = Variabel Pengganguatau *error*

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013:105), "Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat". Nilai koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai koefesien determinasi yang kecil (0) menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas dan variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai (R^2) yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi atau dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

1) Menentukan hipotesis

H_0 :$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$ artinya tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*

H_a :$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$ artinya berpengaruh terhadap *Return On Assets*

2) Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian:

a) H_0 ditolak, H_a diterima yaitu jika probabilitas < taraf signifikan 0,05, yang berarti variabel bebas *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Operating Cost* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Return On Assets*

b) H_0 diterima , H_a ditolak yaitu jika probabilitas > taraf signifikan 0,05, yang berarti variabel bebas *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Operating Cost* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Return On Assets.*

b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji F menurut Ghozali (2013:98) pada dasarkan digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh

bersama-sama terhadap variabel terikat". Langkah-langkah untuk pengujian data adalah :

1) Menentukan hipotesis :

   H_0 : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$ artinya tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*

   H_a : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$ artinya berpengaruh terhadap *Return On Assets*

2) Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 (α=0,05). Dan kriteria pengujian sebagai berikut :

   a) H_0 ditolak, Ha diterima yaitu bila nilai probabilitas < taraf signifikan 0,05 berarti variable bebas *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, *Operating Cost* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat *Return On Assets* atau

   b) H_0 diterima, Ha ditolak yaitu bila nilai probabilitas ≥ taraf signifikan 0,05 berarti variable bebas *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, *Operating Cost* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat *Return On Assets.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

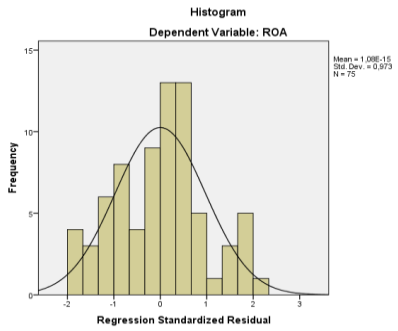

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas Grafik Histrogram

Sumber : Output SPSS Versi 23

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Bahwa data memiliki puncak tepat di tengah-tengah titik nol membagi 2 sama besar dan tidak melenceng ke kanan maupun ke kiri. maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

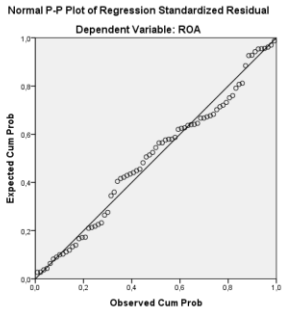

Gambar 2

Hasil Uji Normalitas Grafik *Normal Probability Plot*

Sumber : Output SPSS Versi 23

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Tabel 2

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,74516544
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,063
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel menunjukan bahwa nilai Asymp Sig atau tingkat signifikan adalah sebesar 0,200. Angka signifikan tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan, yaitu sebesar 0.05 atau 5%, sehingga H_0 diterima dan Ha ditolak yang menunjukkan bahwa *Unstandardized Residual* terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	,941	1,063
	NPL	,949	1,054
	LDR	,943	1,061
	BOPO	,941	1,063

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio,* dan *Operating Cost* memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,941, 0,949, 0,943, 0,941 yang lebih besar dari 0.10 dan VIF sebesar 1,063, 1,054, 1,061, 1,063 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokolerasi

Tabel 4

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,682[a]	,465	,435	,76616	1,948

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, NPL, CAR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai Uji DW sebesar 1,948. Nilai tersebut berada diantara nilai du yang bernilai 1,740 dan nilai dari 4 - du = 4 – 1,948 = 2,052. Dengan demikian model regresi tersebut 1,740 < 1,948 < 2,052 sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

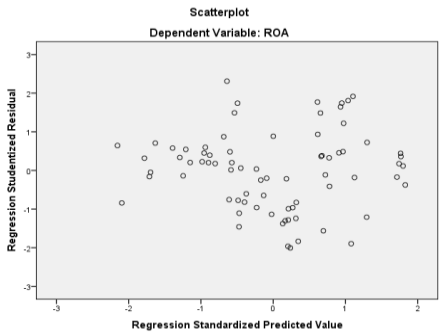

Gambar 3
Grafik *Scatterplot*
Sumber : Output SPSS Versi 23

Berdasarkan gambar yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi Kinerja bank dengan alat ukur *Return On Assets*. Berdasarkan variabel yang mempengaruhi yaitu *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio,* dan *Operating Cost.*

2. Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 5

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4,185	,926	
	CAR	,079	,030	,237
	NPL	-,323	,097	-,298
	LDR	,004	,009	,040
	BOPO	-,044	,008	-,517

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 23

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu:

$$ROA = 4,185 + 0,079CAR - 0,323NPL + 0,004LDR - 0,044BOPO + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

a) Konstanta = 4,185

Jika variabel *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio,* dan *Operating Cost* = 0, maka *Return On Assets* sebesar 4,185 satuan.

b) Koefisien *Capital Adequacy Ratio* (X_1) = 0,079

Nilai koefisien regresi positif, hal ini menunjukan bahwa setiap penambahan 1 satuan *Capital Adequacy Ratio* dengan asumsi *Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio,* dan *Operating Cost* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *Return On Assets* sebesar

0,079 satuan. Namun sebaliknya, jika setiap *Capital Adequacy Ratio* turun 1 satuan dengan asumsi *Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio,* dan *Operating Cost* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *Return On Assets* sebesar 0,079 satuan.

c) Koefisien *Non Performing Loan* (X_2) = - 0,323

Nilai koefisien regresi negatif, hal ini menunjukan bahwa setiap penambahan 1 satuan *Non Performing Loan* dengan asumsi, *Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio,* dan *Operating Cost* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *Return On Assets* sebesar 0,323 satuan. Namun sebaliknya, jika setiap *Non Performing Loan* turun 1 satuan dengan asumsi *Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio,* dan *Operating Cost* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *Return On Assets* sebesar 0,323 satuan.

d) Koefisien *Loan To Deposit Ratio* (X_3) = 0,004

Nilai koefisien regresi positif, hal ini menunjukan bahwa setiap penambahan 1 satuan *Loan To Deposit Ratio* dengan asumsi, *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan* dan *Operating Cost* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *Return On Assets* sebesar 0,004 satuan. Namun sebaliknya, jika setiap *Loan To Deposit Ratio* turun 1 satuan dengan asumsi, *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan* , dan *Operating Cost* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *Return On Assets* sebesar - 0,004 satuan.

e) Koefisien *Operating Cost* (X_4) = - 0,044

Nilai koefisien regresi negatif, hal ini menunjukan bahwa setiap penambahan 1 satuan *Operating Cost* dengan asumsi, *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *Return On Assets* sebesar 0,044 satuan. Namun sebaliknya, jika setiap *Loan To Deposit Ratio* turun 1 satuan dengan asumsi, *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *Return On Assets* sebesar 0,044 satuan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,682[a]	,465	,435	,76616	1,948

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, NPL, CAR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,435 dengan demikian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio,* dan *Operating Cost* menjelaskan variabel terikat sebesar 43,5% dan sisanya yaitu 56,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk lebih singkatnya rekapitulasi hasil analisis disajikan dalam Tabel berikut ini :

Tabel 7

Rekapitulasi Hasil Analisis

Jenis Uji	Variabel	Nilai Sign.	Kriteria
Uji t (Parsial)	*Capital Adequacy Ratio*	0.010 < 0.05	*Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets.*
Uji t (Parsial)	*Non Performing Loan*	0.001 < 0.05	*Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets.*
Uji t (Parsial)	*Loan To Deposit Ratio*	0.658 > 0.05	*Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets.*
Uji t (Parsial)	*Operating Cost*	0. 000 < 0.05	*Operating Cost* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets.*
Uji F (Simultan)	*Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio* dan *Operating Cost*	0.000 < 0.05	*Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio* dan *Operating Cost* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Assets.*

Sumber : Data Sekunder. diolah 2017

B. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perbankan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *Capital Adequacy Ratio* maka *Return On Assets* yang diperoleh bank akan tinggi dan Kinerja Bank baik.
2. Variabel *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perbankan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *Non Performing Loan* (kredit bermasalah) maka *Return On Assets* yang diperoleh bank akan rendah dan Kinerja Bank buruk.
3. Variabel *Loan To Deposit Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perbankan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi *Loan To Deposit Ratio* maka tidak menjadi tolak ukur keberhasilan bank untuk memperoleh keuntungan yang tinggi (ROA)

4. Variabel *Operating cost* (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perbankan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya *Operating cost* (BOPO) maka *Return On Assets* yang diperoleh bank akan rendah dan Kinerja Bank buruk.
5. Variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, dan *Operating cost* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Bambang Sudiyanto dan Fatmawati. 2013. *Pengaruh Risiko Kredit dan Efesiensi Operasional terhadap Kinerja Bank (Studi Empirik pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Juranl Organisasi dan Manajemen. Online : diakses 5 Oktober 2016.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ismawati, Dwi. 2009. *Pengaruh FDR (Financing to Deposit Ratio), CR (Cash Ratio), CAR (Capital Adequacy Ratio), dan DPK (Dana Pihak Ketiga) Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2008*. Online : digilib.uin-suka.ac.id diakses 5 Oktober 2016.

Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan ke-13. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Roisatul, A. 2015. *Analisis tingkat kesehatan bank berdasarkan RGEC pada bank yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014*. Kediri: UNP Kediri.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Taswan. 2012. *Akuntansi Perbankan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP STIM.